

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Saebani dan Kadar Nurjaman menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan teknis pengumpulan data. Untuk itu instrumen harus digunakan secara tepat dalam pengumpulan data, instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.⁴⁰

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengeksplorasi perbandingan Kesehatan Mental, Religiusitas terutama Dimensi Shalat Lima Waktu, dan Motivasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul. Eksplorasi didasarkan pada data-data kuantitatif berupa skor dari tiap skala, baik skala kesehatan mental, shalat lima waktu maupun skala motivasi belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga⁴¹. Suharsimi Arikunto

⁴⁰Saebani, Kadar Nurjaman, Ibid: 79.

⁴¹Ibid: 59.

mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subyek penelitin,⁴² karena subjek penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul, yang berasal dari 7 MTs Muhammadiyah, yaitu; MTs Muhammadiyah Sodo, MTs Muhammadiyah Wonosari, MTs Muhammadiyah Monggol, MTs Muhammadiyah Ngawen, MTs Muhammadiyah Semanu, MTs Muhammadiyah Pathuk, MTs Muhammadiyah Ponjong.

Penulis mengambil tiga MTs Muhammadiyah sebagai populasi penelitian, yaitu MTs Muhammadiyah Wonosari jumlah murid 246 siswa, Kecamatan Wonosari dengan kriteria daerah perkotaan, MTs Muhammadiyah Sodo jumlah murid 176 siswa, Kecamatan Paliyan dengan kriteria daerah pertengahan antara kota dan desa, dan MTs Muhammadiyah Monggol jumlah siswa 104 siswa, Kecamatan Saptosari dengan kriteria daerah pedesaan. Untuk jumlah siswa dari tiga MTs Muhammadiyah tersebut adalah 637 siswa. Ketiga MTs tersebut dapat mewakili dari 7 MTs Muhammadiyah yang lain karena ketiganya memiliki jumlah murid yang terbesar, letak geografis dan kondisi siswa yang sama dengan MTs yang lain.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya⁴³. Dalam

⁴² Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta. h. 115

⁴³ Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 119.

sampel harus menggambarkan karakteristik populasinya. Ada beberapa pertimbangan dalam mengambil sampel, yaitu:

1. Jumlah individu yang akan diteliti bersifat infinitive (tidak terbatas);
2. Pengujian terhadap hasil produksinya bersifat destruktif;
3. Objek penelitiannya bersifat homogen;
4. Keterbatasan / penghematan biaya, waktu, dan tenaga;
5. Tidak diperlukan ketelitian yang mutlak;
6. Apabila nonsampling eror yang besar tidak dapat dihindarkan, penelitian sebagian individu dapat memberikan hasil yang lebih baik dari pada seluruh individu, karena nonsampling eror lebih mudah dikontrol dalam ruang yang lebih sempit.

Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populusi yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti secara intensional hanya mengambil beberapa daerah atau kelompok kunci (*key areas, key groups, or key clusters*); tidak semua daerah, group, atau *cluster* dalam populasi akan diwakili dalam sampel-sampel penyelidikan⁴⁴. Selanjutnya Suharsimi Arikunto memberikan gambaran tentang cara penentuan sampel jika jumlah suyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih.⁴⁵

⁴⁴Saebani, Kadar Nurjaman, Ibid: 77.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Ibid, h. 120.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 10 % lebih dari populasi yang besarnya 637 siswa. Dengan demikian jumlah sampel yang diteliti adalah $10\% \times 637 \text{ siswa} = 63,7$ dibulatkan = 64 siswa, untuk sampel oleh penulis dilengkapi menjadi 75 siswa, supaya mudah dalam pembagiannya, masing-masing MTs sebanyak 25 sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel independen (bebas, eksogenus) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (terikat, endogenus). Variabel ini bersifat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kesehatan Mental, dan Shalat Lima Waktu.
- b. Variabel Dependen, adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel yang termasuk variabel endogen adalah Motivasi Belajar.

2. Definisi Variabel

a. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual, yaitu batasan istilah yang dijadikan landasan konseptual sesuai dengan kajian secara teoritik. Definisi untuk masing-masing variabel terdiri dari :

1) Kesehatan Mental

Adalah ketahanan diri dalam menghadapi segala tuntutan dan tantangan kehidupan, baik secara fisik maupun psikis. Kesehatan mental di sini bukan hanya terhindar dari gangguan-gangguan mental tetapi lebih dari itu, yaitu bagaimana menjaga dan memeliharanya.

2) Shalat Lima Waktu

Adalah ibadah yang dilakukan secara tertib dan teratur dimulai dari takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah dan rasulNya.

3) Motivasi Belajar

Adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku untuk belajar sehingga tercapai tujuan belajar secara optimal. Prestasi yang diharapkan akan terwujud dengan adanya motivasi, sehingga motivasi belajar sangat penting dan utama dalam proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional, yaitu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel penelitian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Kesehatan Mental

Adalah skor skor yang diperoleh dari skala Kesehatan Mental yang dikerjakan oleh subyek penelitian berdasarkan dimensi Kesehatan Mental menurut Schneiders, yaitu:

- a. Efisiensi mental
- b. Pengendalian , integrasi pikiran dan tingkah laku
- c. Integrasi motif-motif dan pengendalian konflik atau frustrasi
- d. Perasaan-perasaan dan emosi yang positif dan sehat
- e. Ketenangan atau kedamaian pikiran.
- f. Sikap-sikap yang sehat
- g. Konsep diri (*Self Consept*) yang sehat
- h. Identitas ego yang adekuat
- i. Hubungan yang adekuat dengan kenyataan

2) Shalat Lima Waktu

Adalah skor yang diperoleh dari skala shalat lima waktu yang dikerjakan oleh subyek penelitian berdasarkan dimensi shalat lima waktu. Adapun dimensi ibadah terfokus pada intensitas pelaksanaan ibadah shalat lima waktu.

Adapun dimensi intensitas shalat lima waktu menurut Glock, C. Y., & Stark, R. (1970)⁴⁶. Adalah:

- a) Dimensi Ideologi
- b) Dimensi Praktik Ibadah

⁴⁶Glock, C. Y., & Stark, R. (1970). Religion and society in tension. San Francisco: Rand McNally.

- c) Dimensi Pengalaman
 - d) Dimensi Pengetahuan Agama
 - e) Dimensi Konsekuensi
- 3) Motivasi Belajar

Yaitu skor yang diperoleh dari skala motivasi belajar yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Skor tersebut diperoleh dari aitem-aitem yang diturunkan dari dimensi-dimensi motivasi belajar. Dimensi motivasi belajar dalam penelitian ini merujuk kepada Sardiman antara lain⁴⁷:

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) Lebih senang belajar mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

D. Metode Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian selain dari kualitas instrumen penelitian, diantaranya adalah memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Untuk itu metode dalam

⁴⁷Sardiman A.M, Ibid: 83.

pengumpulan data harus benar-benar diperhatikan, dipilih teknik yang benar-benar sesuai dan tepat dengan permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Angket

Guna pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat angket. Angket tersebut digunakan untuk pengumpulan data dalam variabel kesehatan mental, shalat lima waktu dan motivasi belajar. Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih atau disediakan tempat untuk mengisikan jawabannya. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket dari tesis Suratno yang berjudul “Hubungan Antara Kesehatan Mental Dan Motivasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2008/2009” angket yang digunakan adalah angket yang sudah diuji tingkat kevalidannya.

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan butir-butir pertanyaan kepada responden, yaitu siswa siswa MTs Muhammadiyah Sodo, MTs Muhammadiyah Wonosari, MTs Muhammadiyah Monggol, angket digunakan untuk memperoleh data tentang informasi tentang kesehatan mental, shalat lima waktu, dan motivasi belajar siswa, pada siswa MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul.

Langkah-langkah penyusunan angket ditempuh dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Penentuan komponen atau faktor yang menjadi pusat perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian.
- b. Penyusunan kisi-kisi
- c. Penyusunan item angket, Item angket meliputi pertanyaan atau pernyataan yang dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan. Item angket terdiri pernyataan atau pernyataan yang favorabel (positif) dan unfavorabel (negatif) tiap item pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.
- d. Penilaian angket.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Perbandingan Kesehatan Mental, Religiusitas Terutama Dimensi Shalat Lima Waktu, dan Motivasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Mental Dan Religiusitas Terutama Dimensi Shalat Lima Waktu

Terhadap Motivasi Belajar Siswa baik secara parsial atau secara simultan.

Adapun rumus persamaan regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar

X1 = Kesehatan mental

X2 = Shalat lima waktu

a = Konstanta regresi

b1, b2 = Koefisien regresi dari variabel X1 dan X2

Guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data penelitian, digunakan program software komputer SPSS versi 21 *for windows*.